

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). (Prawirohardjo, 2014:213). Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan bayi sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir, namun terkadang tidak sesuai apa yang diharapkan dan akan terjadi suatu masalah pada kehamilan. Salah satu masalah yang dialami dalam kehamilan yaitu risiko hamil dengan Kurang Energi Kronis. (Saifuddin, 2009)

Hasil Badan Kesehatan Dunia, batas ambang masalah kesehatan masyarakat untuk ibu hamil dengan risiko KEK adalah <5%, sementara hasil pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017 menunjukkan presentase pada ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 14,8%, dimana angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan presentase tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mempunyai masalah kesehatan masyarakat kategori sedang (10-19%) untuk masalah ibu hamil risiko KEK. (Kemenkes, 2018)

Provinsi Lampung yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) berada pada peringkat 24 dengan prevalansi sebesar 21,3% pada ibu hamil dan 17,6% pada Wanita Usia Subur (WUS). (Dinkes Provinsi Lampung, 2015). Berdasarkan data tahun 2017 sebanyak 26,7% ibu hamil di Tulang Bawang Barat mengalami salah satu masalah gizi yaitu KEK. KEK disebabkan oleh kurangnya asupan energi yang berasal dari zat gizi makro (karbohidrat, protein, dan lemak) maupun zat gizi mikro terutama vitamin A, vitamin D, asam folat, zat besi, seng, kalsium, dan iodium). KEK diawali dan ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama yang diukur dengan lingkaran lengan atas (LILA) menggunakan pita LILA dengan hasil ukur kurang dari 23,5 cm dan IMT kurang dari 18,5. Dampak yang ditimbulkan pada KEK yaitu bisa menyebabkan tubuh mudah lelah, pucat, lemas dan mengalami kesulitan dalam proses persalinan. (Demsas Simbolon, 2018).

Cara mengatasi KEK yaitu dengan mengonsumsi makanan yang cukup secara kuantitas (jumlah makanan yang dimakan) serta kualitas (variasi makanan dan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan) serta suplementasi zat gizi yang harus dikonsumsi oleh ibu hamil yaitu tablet tambah darah (berisi zat besi dan asam folat), kalsium, seng, vitamin A, dan vitamin D. Lalu ibu hamil yang berisiko KEK harus menerapkan hidup bersih dan sehat (PHBS) serta rajin memeriksakan kehamilannya ke dokter/bidan terdekat agar dapat mengetahui perkembangan kesehatan pada ibu maupun pada janin. (Demsas Simbolon, 2018:28)

Asuhan kebidanan berkelanjutan yang dilakukan kepada Ny. R, dilaksanakan secara bertahap dan sistematis. Manajemen kebidanan digunakan untuk mempermudah pelaksanaan yang tepat dalam menentukan diagnosa,

memecahkan masalah, antisipasi masalah potensial, rencana dan tindakan apa yang diberikan dengan fokus pada data subyektif dan obyektif yang dikeluarkan dan dialami oleh Ny. R. Tujuan akhirnya adalah mewujudkan kondisi Ny. R yang sehat selama kehamilan.

B. Pembatasan Masalah

Asuhan Kebidanan Kehamilan terhadap Ny.R dengan Kurang Energi Kronis di TPMB Margodadi Kabupaten Tulang Bawang Barat.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.R G2P1A0 usia kehamilan 25 minggu dengan Kurang Energi Kronis.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran Asuhan Kebidanan Kehamilan ini ditunjukkan pada Ny.R dengan Kurang Energi Kronis.

2. Tempat

Lokasi Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.R dengan kasus KEK dilakukan di TPMB Margodadi Tulang Bawang Barat.

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.R dengan kasus KEK yaitu pada tanggal 20 Januari-18 Febuari 2021.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun *Laporan Tugas Akhir*, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan professional dalam memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan *Laporan Tugas Akhir* sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan sehingga dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Lahan Praktik

Meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan di TPMB Margodadi Tulang Bawang Barat.

b. Bagi klien

Diharapkan menambah pengetahuan dan meningkatkan kesehatan ibu melalui asuhan yang diberikan.